

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini, peneliti akan menguraikan bagian-bagian yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu jenis penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, skema data, latar dan waktu penelitian, uji keabsahan data dan teknik analisis dan interpretasi data.

3.1. Pendekatan atau Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku siswa, tindakan holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata (Rosyada, 2020:28). Penelitian lebih memfokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu (Abdussamad, 2021:45). Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pendekatan dalam ilmu sosial yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengamatan secara langsung.

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data ialah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel maupun lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018:35). Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis pemahaman umat dan penerapan

dekorasi altar pada masa Prapaskah yang sesuai dengan pedoman PUMR No.305 oleh umat paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba.

3.2. Unit Analisis

Unit analisis adalah hal yang paling dasar dalam penelitian yang dijadikan fokus untuk dikaji, apakah berupa orang, kelompok, organisasi, atau peristiwa (Neuman, 2014:77). Unit analisis adalah satuan tertentu yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian (Nazir, 2014:130). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa unit analisis ialah satuan dasar penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk mengkaji secara sistematis sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Maka, unit analisis pada penelitian ini adalah Umat di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba yang akan diteliti.

3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan dokumen atau tulisan menjadi sumber data tambahan (Moleong, 2017:157). Sumber data utama berasal dari sejumlah narasumber. Sehubungan dengan penjelasan ini, berkaitan dengan penelitian tersebut data utama yang dapat diperoleh peneliti dengan mewawancarai 10 narasumber yakni; umat (empat orang), seksi liturgi (lima orang), dan pastor paroki (satu orang) di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba.

3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, baik terhadap perilaku, gejala maupun peristiwa dalam situasi sebenarnya tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, dimana peneliti menggunakan mata tanpa atau dengan alat bantu dalam memperoleh data (Sugiyono, 2018:226)

Melalui observasi atau pengamatan ini, peneliti mengamati tentang situasi pengalaman dari umat dan seksi liturgi di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya melakukan Pra Observasi mengingat masa Prapaskah telah lewat. Peneliti telah melakukan observasi awal (Pra-observasi) selama masa praktek setahun di Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018:194).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada 10 narasumber yakni; 4 orang umat, 5 orang seksi liturgi, dan 1 orang pastor paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan tertulis, arsip, foto, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil dari wawancara agar peneliti mendapatkan gambaran dan informasi yang utuh dan valid mengenai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara menulis dan mencatat hasil wawancara dari narasumber, serta mengambil foto dan merekam video sebagai bukti untuk mendukung penelitian ini.

3.5. Skema Data

Data yang diharapkan terkumpul melalui penelitian ini akan dirumuskan berdasarkan skema berikut ini:

No.	Topik	Rincian Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Profil lokasi penelitian Paroki: St. Vincentius A. Paulo Ratesuba	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah terbentuknya Paroki2. Keadaan geografis3. Keadaan pendidikan4. Keadaan demografi5. Keadaan sosial politik6. Keadaan sosial budaya7. Keadaan sosial-ekonomi8. Keadaan religius	Arsip paroki, Kantor sekretariat paroki,	Dokumentasi
2.	Pedoman PUMR No.305	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian dari PUMR2. Pokok-pokok ajaran dalam PUMR3. Ketentuan liturgis tentang altar menurut PUMR No.305	Dokumen resmi Gereja (PUMR)	Studi pustaka
3.	Pemahaman umat tentang dekorasi altar pada masa Prapaskah yang sesuai dengan pedoman PUMR No.305	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan umat tentang dekorasi altar2. Fungsi dekorasi altar3. Makna dekorasi altar pada masa Prapaskah4. Prinsip dekorasi altar pada masa prapaskah5. Penerapan dekorasi altar pada masa Prapaskah berdasarkan ketentuan PUMR No.305	Narasumber	Wawancara mendalam, Dokumentasi

3.6. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba. Waktu pelaksanaan penelitian terhitung sejak bulan Agustus 2025 yang dimulai dengan proses konsultasi, mencari dan menemukan literatur serta penyusunan proposal. Sedangkan proses pengambilan data di lapangan terhitung pada tanggal 28 Oktober sampai tanggal 08 November 2025. Selanjutnya data-data yang diperoleh dari lapangan diolah untuk menghasilkan laporan penelitian lebih lanjut.

3.7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut (Sugiyono, 2018:273). Dalam uji keabsahan ini, peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai narasumber (pastor paroki, umat, dan seksi liturgi) guna melihat kesesuaian informasi mengenai dekorasi altar pada masa Prapaskah, triangulasi teknik pengumpulan data (data primer dari hasil wawancara), dan data sekunder dari observasi dan studi dokumentasi).

3.8. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data adalah proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat ditarik kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu data yang diperoleh di lapangan disusun secara sistematis kemudian ditafsirkan untuk menemukan pola dan makna (Sugiyono, 2018:244). Dengan demikian, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti berusaha menemukan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pemahaman dan penerapan dekorasi altar pada masa Prapaskah yang sesuai dengan pedoman PUMR No.305 oleh umat paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba